

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinamisme kehidupan manusia yang semakin modern merujuk dari perkembangan era digital dan global dalam keseharian makhluk hidup. Proses kehidupan yang lebih modern membentuk sikap perubahan dan kemajuan dalam segala aspek, baik gaya hidup, ekonomi, sistem bangunan, hingga struktural sosial budaya di dalam masyarakat. Sentimen kehidupan bermasyarakat sangat berpengaruh dalam kehidupan, pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial hidup secara berdampingan dan membutuhkan antar sesama. Berputarnya sistem kehidupan membawa pergerakan yang dinamis dalam hal menciptakan perubahan yang signifikan terhadap ruang komunikasi yang mudah diakses kapanpun, dimampun dan dengan siapapun, sistem komunikasi dan informasi terus mengedukasi perbaikan dan peningkatan setiap sudut elemennya. Dunia informasi dapat mencakup sistem baca, dengar, dan dilihat, kombinasi dari ketiganya ada pada media dan komunikasi saluran per Filman. Film merupakan tampilan yang mengandung makna dan tujuan yang tersampaikan oleh daya Tarik penonton. (Weirsakurnai, 2017)

Film sebagai sinematografi yang memiliki kaidah sebagai media komunikasi juga sebagai citra dari hubungan pranata sosial. Film tidak hanya berkonsep pada refleksi ciptaan untuk tayangan semata, namun mengandung sebuah makna yang diambil dari sebuah realitas dalam kehidupan. Film sebagai reply yang tersusun dan terstruktur guna “menghadirkan kembali” kata kunci, permasalahan konvensi, dan ideologi dari sebuah kebudayaan masyarakat (Sobur, 2017). Secara global film berpengaruh dalam tingkatan karya seni dan budaya yang menyatu dalam keselarasan media massa dan mengindikasikan pencapaian dari seluruh argument sosial masyarakat (Salim & Sukendro, 2021)

Serial *Midnight at The Pera Palace* merupakan serial drama dari Turki yang tayang ditahun 2022, sebagai genre period drama yang menjelaskan alur sejarah tatanan kehidupan sosial bangsa Turki. *Midnight at the Pera Palace* banyak mengutipkan tentang Nilai-nilai Perubahan Sosial Masyarakat yang menceritakan bagaimana Turki pada era 1919 beserta eksotismenya. Perubahan yang sangat signifikan para era modern sekarang dalam serial ini terletak pada perubahan nilai music yang menjadi bagian dari kehidupan sosial, musik merupakan gabungan kata yang bernada dan memiliki makna disetiap kalimatnya. Music dapat menjadi penghubung bagi kelompok masyarakat, dalam serial *Midnight at the Pera Palace* musik merupakan bagian budaya yang kental bagi penduduk Istanbul Turki pada era tersebut, musik dapat dinobatkan sebagai alunan kehidupan pokok bagi penduduk kala itu.

Serial ini berasal dari novel yang ditulis oleh Charles King dengan judul yang sama dan merupakan novel *best-seller* versi *New York Times*. Cerita di dalam novel

dikemas dengan menarik mengangkat era modern turki sebagaimana sub judul dari novelnya adalah “*The Birth of Modern Istanbul*” yang terinspirasi dari kejadian-kejadian nyata dimana modernisasi pada Kota Istanbul terbentuk, sehingga hal ini membantu masyarakat memahami tentang sejarah Istanbul dengan ringkasan cerita yang lebih menarik. (Goodwin, 2014)

Netflix tertarik untuk memproduksi serial *Midnight at the Pera Palace* ini sebagai serial originalnya karena ringkasan cerita yang tidak seperti drama Turki pada umumnya; berdurasi panjang kurang lebih 1 jam 45 menit. Dilansir dari laman Netflix, serial ini hanya berdurasi 45 menit setiap episode penayangannya dan ini yang memicu pasar hollywood untuk mengglorifikasi drama turki dengan sentuhan modern. (IMDb, 2022)

Serial ini juga layak dikaji karena dilansir pada laman IMDb sebagai penyedia rating sistem untuk film dan sinema, serial ini menceritakan mengenai latar belakang kehidupan dan sejarah sosial Turki sebagai negara Islam yang kemudian berubah menjadi republik dengan pandangan sekuler di tengah-tengah lautan Eropa. Serial ini juga mendapatkan rating 86% di laman rotten tomatoes yang mana dalam lamannya dijelaskan bahwa serial dengan rating di bawah 61% adalah yang terburuk dan sulit sekali untuk mendapatkan rating di angka 90% sehingga angka 86% adalah angka yang terbaik terlebih drama Turki yang belum menggapai pasar Hollywood dengan mudah. (Tomatoes, 2022)

Nilai perubahan sosial pada serial ini ditunjukkan oleh komponen musik yang dilantunkan sebagai pertunjukan yang indah di era 1919. Musik jazz menjadi musik utama yang didengarkan dalam setiap adanya pertunjukan musik yang datang menonton live music secara langsung dengan penuh rasa yang sentiment dan menghayati setiap pola nada. Perkembangan era modern membawa Turki ketahap masuknya genre musik yang beragam sehingga tidak menempatkan musik jazz sebagai perihal utama musik di Turki. Jenis musik klasik, pop mewarnai segi kreatifitas yang beragam dan kontrak oleh penduduk Turki era sekarang. Tata letak perubahan nilai-nilai sosial cukup teliti dan mudah untuk ditemui, nilai menjadi pola kehidupan masyarakat yang menjadi sebuah budaya yang diterapkan dalam kesehariannya.

Perubahan sosial dalam serial ini menunjukkan tata artistik pada setiap sudut bangunan di Turki. Bangunan artistik kuno, kendaraan seperti mobil kuno, penampakan gedung dan bangunan serta tatanan transportasi ini menjadi sebuah contoh dari nilai-nilai perubahan sosial. Penggunaan alat transportasi di era terdahulu masih mengandalkan tenaga atau hewan dalam jarak dekat, sehingga mampu menciptakan interaksi secara terbuka dengan pejalan kaki lainnya. Perubahan sosial ini nyata di setiap Negara yang sudah banyak kebebasan terhadap kepemilikan kendaraan pribadi sehingga memenuhi siklus jalan yang menyempit dan menutup interaksi sosial terhadap pengendara lainnya. Akomodasi dari sistem bangunan adalah hal yang mudah ditemui dalam perubahan nilai nilai sosial di masyarakat. Bangunan yang bertema klasik, dengan penambahan design interior

didalamnya sehingga menciptakan suasana modern yang menghilangkan kesan budaya setempat. Dalam serial *Midnight at the Pera Palace* ditunjukkan sebuah hotel di Turki yang sudah berumur tua, dengan tatanan busana yang dikenakan oleh para extras. Tataran denotasi dan konotasi dalam serial tersebut meliputi latar (*setting*), Pemilihan karakter (*casting*), dan teks (*caption*).

Bentuk dari perubahan nilai-nilai di masyarakat di serial *Midnight at the Pera Palace* signifikan dari gaya hidup masyarakat yang modern. Pola tatanan busana yang sesuai di era 1919 ini menggambarkan wanita dengan solekan gaun yang anggun dan mewah adalah citra bagi seorang perempuan. Perubahan nilai ini berubah setelah masuknya gaya hidup klasik dan modern yang mulai mencerminkan pakaian barat yang simple dan mini. Nilai perubahan ini sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Turki dalam film tersebut, Busana indah dari penduduk Turki di tahun 1919 berbanding dengan era sekarang pakaian lebih umum simple dan terkesan casual. Nilai perubahan yang masuk dalam kehidupan masyarakat adalah perilaku sadar akan perubahan, namun bersikap menerima pada sebuah perubahan tersebut. Modernisasi masuk secara merata dan menyeluruh, sehingga dapat merubah nilai nilai perubahan masyarakat secara aspek positif juga negatif. Aspek positif yang dibawa merujuk terhadap penerimaan sistem kemajuan yang mempermudah penduduk dalam mengakses perkembangan hanya bertransparansi dari media massa seperti, internet, film, serial. Dilihat dari aspek negatif datang dari komponen perubahan atau hilangnya budaya penerapan terdahulu.

Serial dari *Midnight at the Pera Palace* adalah salah satu serial yang tayang di aplikasi Netflix. Aplikasi Netflix adalah situs layanan untuk streaming film berbayar dengan ketersediaan ribuan tayangan, film atau serial terbaru dari berbagai Negara disetiap harinya. Netflix merupakan layanan yang berasal dari Amerika Serikat yang bertempat di California yang awalnya hanya berupa tempat penyewaan dvd, yang kemudian merambah ke bisnis secara online (Afan, 2021). Penawaran harga mulai dari paket basic hingga premium sesuai kebutuhan penggunaanya. Keunggulan yang dimiliki Netflix dari situs streaming biasa adalah kualitas pada tayangan yang ditawarkan oleh Netflix adalah tayangan-tayangan yang secara kualifikasi resmi dari perilis utama dalam bentuk web streaming oleh pihak produsen stasiun tv dan film production tersebut. Netflix secara sah sebagai media masa tayangan yang baru untuk ditonton dan dinikmati secara legal dan murah. Selain itu tentu diuntungkan dengan resolution tinggi, sehingga tayangan menunjukkan gambar, suara, dan video yang original dan jernih. Kelebihan lain yang diunggulkan Netflix berupa jumlah tayangan yang update dan sesuai dengan trend yang sedang naik, juga menyediakan semua genre film sesuai dengan minat penonton.

## 1.2 Rumusan Masalah

Studi Semiotika Roland Barthes mendasari sebuah indikasi pendapat yang dapat dianalisis dari serial *Midnight at the Pera Palace* terdapat pesan moral yang disampaikan karena berhubungan dengan kehidupan sosial, seperti menerima segala perubahan secara selektif, bernilai pemahaman terhadap generasi muda terhadap era modern untuk tetap lebih berpartisipasi dalam menyelaraskan perkembangan dengan zaman namun tetap tidak menghilangkan suatu budaya dari Negara tersebut (Weirsakurnai, 2017). Serial ini diangkat berdasarkan dari cuplikan kehidupan penduduk Turki. Barthes mengindikasikan setiap teori dengan melihat aspek yang ditandai adanya hubungan langsung terhadap masyarakat. Kajian dari Roland Barthes mengenai ulasan semiotika yang dapat menganalisis realitas sosial masyarakat melalui nilai-nilai perubahan yang dapat berpengaruh terhadap pandangan dan sikap masyarakat dalam menerima perubahan. Secara keseluruhan, tema serial *Midnight at the Pera Palace* ini menurut Barthes, semiologi yang dapat dikaji berupa selektifnya manusia dalam memiliki suatu perubahan dengan tetap tidak menghilangkan unsur sosial didalamnya. Semiotika merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui sejumlah proses untuk melihat sejumlah objek dan peristiwa dari cakupan seluruh budaya (Ardiyanti, 2015)

Representasi merupakan suatu proses yang mempelajari setiap pengetahuan, informasi dan ide baru mengenai segala hal yang memiliki manfaat untuk ditiru atau dijadikan sebuah referensi yang dihubungkan terhadap suatu kejadian nyata. (Salim & Sukendro, 2021). Proses dalam mencapai suatu nilai pengetahuan adalah olahan dari berbagai macam pemikiran dan pandangan dari berbagai aspek yang berbeda-beda. Nilai-nilai perubahan sosial menjadi satu tema yang menjadi bentuk pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Nilai perubahan sosial tidak hanya berdasarkan dari pandangan untuk kepentingan setiap individual namun berkaitan dengan kelompok besar atau masyarakat sebagai objek penerima sebuah perubahan. Nilai dari perubahan sosial sebagai salah satu bentuk komunikasi yang dapat mengendalikan seluruh sistem sosial. Contoh bentuk nilai-nilai perubahan sosial yang ditemui berdasarkan serial *Midnight at the Pera Palace* juga ditemui diberbagai Negara berupa perubahan gaya hidup, mulai dari tatanan busana/pakaian, gaya rambut, genre musik, arsitek bangunan, bahkan sikap manusia dapat merubah tatanan sosial jika kurang selektif dalam memilih sistem perubahan.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis scene demi scene pada tiap episode dalam serial *Midnight at The Pera Palace* dan menganalisis tanda-tanda di dalamnya menurut teori semiotika Roland Barthes yang merepresentasikan perubahan sosial masyarakat Turki setelah dan sebelum mengalami modernisasi di era perkembangan zaman.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, pokok masalah dari penelitian yang dijalankan adalah bagaimana nilai-nilai perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dalam serial *Midnight at The Pera Palace*.



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai perubahan sosial masyarakat yang direpresentasikan dalam adegan-adegan yang ada di serial *Midnight At The Pera Palace* melalui *setting*, *casting* dan *caption*.
- b. Untuk mengetahui pemaknaan simbol-simbol atau tanda yang merepresentasikan perubahan sosial masyarakat dalam serial *Midnight At The Pera Palace*
- c. Untuk menganalisis bentuk representasi perubahan sosial masyarakat dalam serial *Midnight At The Pera Palace* sesuai teori semiotika Roland Barthes dengan meninjau aspek Denotasi, Konotasi, dan Mitos dari fenomena yang ditampilkan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian akan teori-teori yang berkaitan dengan semiotika dan kajian ilmu komunikasi khususnya dalam penelitian di bidang analisis semiotika film sehingga dapat membaca makna dan simbol-simbol yang terdapat dalam sebuah karya audio visual.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan mengetahui mengenai Nilai-Nilai Perubahan Sosial Masyarakat Pada Serial *Midnight At The Pera Palace* melalui analisis semiotika Roland Barthes
- b. Untuk penulis mengimplementasikan kegunaan teori-teori komunikasi yang telah dipelajari ke dalam fenomena kehidupan.
- c. Sebagai persyaratan penulis untuk mendapatkan gelar S.1 Sarjana Ilmu Komunikasi dibidang Jurnalistik
- d. Bagi para sineas maupun pembuat film, penelitian ini dapat memberikan pandangan dalam mengolah pesan di setiap karyanya agar dapat menghasilkan film Indonesia yang berkualitas untuk disampaikan kepada khalayak
- e. Bagi audiens atau masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pandangan agar dapat mencermati isi atau pesan yang disampaikan dalam sebuah film dan dapat mengetahui persoalan yang terjadi di masyarakat. Selain itu film juga merupakan media kritik sosial selain aksi demonstrasi dijalanan.

